

## ABSTRACT

**Siti Nur Farahin. 2021.** “The Effect of Collaborative Strategic Reading (CSR) and Vocabulary Mastery on Reading Comprehension Ability of Class VIII Students of SMP Negeri 6 Bantan”. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Master Program, Faculty of Languages and Arts, Padang State University.

The purpose of this study was to describe the effect of CSR learning strategies and expository learning, to describe the influence of CSR strategies and expository strategies that have high and low vocabulary mastery, and to describe the interaction between CSR learning strategies and vocabulary mastery in influencing students' reading comprehension skills.

This type of research is a quantitative study using a quasi-experimental method with a factorial design (2x2). The data collection instrument was an objective test in the form of a vocabulary mastery test and a reading comprehension test. The research sample was taken by using purposive sampling technique, namely 23 students of class VIII-1 as the experimental class and 22 students of VIII-3 as the control class. Data analysis was carried out descriptively.

The research results are as follows. The experimental class taught using CSR learning strategies is better than the control class taught using expository learning strategies. This can be seen from the results of  $t_h > t_t$ , so  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, meaning that there is a significant influence between the CSR strategy on students' reading comprehension skills. The ability to read comprehension of students who have a high level of vocabulary mastery learned with CSR strategies is better than students who have a high level of vocabulary mastery learned with expository strategies. This can be seen from the results of  $t_h > t_t$ , so  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, meaning that there is a significant influence between the CSR strategy on the reading comprehension ability of students who have high vocabulary mastery. The reading comprehension ability of students who have a low level of vocabulary mastery learned with CSR strategies is better than students who have a low level of vocabulary mastery learned with expository strategies. This can be seen from the results of  $t_h > t_t$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, meaning that there is a significant influence between the CSR strategy on the reading comprehension ability of students who have low vocabulary mastery levels. There is an interaction between CSR learning strategies and vocabulary mastery in influencing students' reading comprehension skills. This can be seen from the results of  $F_h > F_t$ , so the hypothesis is accepted. Based on the research findings, it can be concluded that CSR learning strategies and vocabulary mastery affect reading comprehension skills.

## ABSTRAK

**Siti Nur Farahin. 2021.** “Pengaruh *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Bantan”. *Tesis*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Magister Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pengaruh strategi pembelajaran CSR dan pembelajaran ekspositori, mendeskripsikan pengaruh strategi CSR dan strategi ekspositori yang memiliki penguasaan kosakata tinggi dan rendah, dan mendeskripsikan interaksi antara strategi pembelajaran CSR dengan penguasaan kosakata dalam mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen semu dengan desain faktorial atau *factorial design* (2x2). Instrumen pengumpul data adalah tes objektif berupa tes penguasaan kosakata dan tes kemampuan membaca pemahaman. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu siswa kelas VIII-1 sebagai kelas eksperimen berjumlah 23 orang dan kelas VIII-3 sebagai kelas kontrol berjumlah 22 orang. Analisis data dilakukan secara deskriptif.

Hasil penelitian sebagai berikut ini. Kelas eksperimen yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran CSR lebih baik daripada kelas kontrol yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori. Hal ini dilihat dari hasil  $t_h > t_t$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi CSR terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Kemampuan membaca pemahaman siswa yang memiliki tingkat penguasaan kosakata tinggi yang dibelajarkan dengan strategi CSR lebih baik daripada siswa yang memiliki tingkat penguasaan kosakata tinggi yang dibelajarkan dengan strategi ekspositori. Hal ini dilihat dari hasil  $t_h > t_t$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi CSR terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa yang memiliki penguasaan kosakata tinggi. Kemampuan membaca pemahaman siswa yang memiliki tingkat penguasaan kosakata rendah yang dibelajarkan dengan strategi CSR lebih baik daripada siswa yang memiliki tingkat penguasaan kosakata rendah yang dibelajarkan dengan strategi ekspositori. Hal ini dilihat dari hasil  $t_h > t_t$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi CSR terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa yang memiliki tingkat penguasaan kosakata rendah. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran CSR dengan penguasaan kosakata dalam mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini dilihat dari hasil  $F_h > F_t$  maka hipotesis diterima. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran CSR dan penguasaan kosakata mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman.